

SKRIPSI

**PENGARUH INVESTASI PORTOFOLIO DAN NERACA
TRANSAKSI BERJALAN TERHADAP CADANGAN
DEVISA DI INDONESIA**



Disusun Oleh:

**PUTRI BALQIS ZA
NIM. 200604066**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Balqis ZA
NIM : 200604066
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 04 Juli 2025

Yang menyatakan,



Putri Balqis ZA

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Investasi Portofolio dan Neraca Transaksi Berjalan terhadap Cadangan Devisa

Disusun oleh:

Putri Balqis ZA
NIM: 200604066

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


Khairul Amri, S.E., M.Si
NIP. 197507062023211009

Pembimbing II,


Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc.
NIP. 198803192019032013

جامعة الرانيري
Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Ekonomi,


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Investasi Portofolio dan Neraca Transaksi Berjalan terhadap Cadangan Devisa

Putri Balqis ZA
NIM: 200604066

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ilmu
Ekonomi

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 04 Juli 2025 M
08 Muharram 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Khairul Amri, S.E., M.Si
NIP. 197507062023211009

Sekretaris,


Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc.
NIP. 198803192019032013

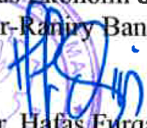
Penguji I,


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

Penguji II,


Uliya Azra, M.Si
NIP. 199411022022032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 1198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Balqis ZA
NIM : 200604066
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
E-mail : 200604066@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Pengaruh Investasi Portofolio dan Neraca Transaksi Berjalan terhadap Cadangan Devisa

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 04 Juli 2025

Mengetahui,

Penulis,

Putri Balqis ZA
NIM. 200604066

Pembimbing I,

Khairul Amri, S.E., M.Si
NIP. 197507062023211009

Pembimbing II,

Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc.
NIP. 198803192019032013

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang mana limpahan rahmat, nikmat-Nya dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Investasi Portofolio dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia”** ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan beriring salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi tercinta Nabi Muhammad SAW yang mana beliau telah membawa umatnya dari zaman kebodohan jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis sangat menyadari bahwa hasil dari mengerjakan skripsi ini mendapatkan banyaknya bimbingan, bantuan, arahan, dukungan dan tak lupa pula doa restu orang tua tercinta dan berbagai pihak lainnya. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, ketulusan dan keikhlasan penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, yang diantaranya adalah:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi UIN Ar-Raniry dan Uliya Azra, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.

3. Hafizh Maulana SP., S.HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Khairul Amri, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc. selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang selalu senantiasa memberikan dukungan, meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen beserta staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan kepada penulis.
6. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Zamal Azmi dan Ibu Malahayati yang senantiasa selalu melimpahkan kasih sayang, restu, cinta dan doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh hasil yang terbaik. Terimakasih atas segala pengorbanan, kesabaran dan perjuangan yang mungkin tidak terucap tapi dapat penulis rasakan. Kepada kedua adikku yang turut mendoakan. Kepada keluarga besar tercintaku yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan dari kejauhan.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi angkatan 2020 yang bersedia bertukar pikiran dan memberikan saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhususnya untuk teman tersayang Putri Riskya Raihana dan Ira Zahrina yang telah banyak meluangkan waktu mendengarkan dan mengarahkan penulis. Kepada Qathrin

Nada, Iffatunnisa, Devi Ryanda dan Ulfa Setia yang selalu senantiasa menemani penulis selama proses penulisan skripsi ini.

8. Terimakasih juga kepada Taufit Hidayat, seseorang yang tak kalah pentingnya yang berada di kejauhan jarak 296km yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan, semangat dan menghibur selama proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
9. Terakhir, terimakasih sebesar-besarnya dan apresiasi untuk diriku sendiri yang sudah berjuang dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas akhir ini. Meski tidak mudah, terimakasih sudah memilih untuk tidak menyerah.

Akhir kata penulis sangat mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah berkontribusi hingga selesainya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan, maka dari itu sangat diharapkan jika adanya kritik dan saran yang dapat membangun dari pihak manapun untuk kesempurnaan dari hasil skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca dan pihak-pihak lainnya yang membutuhkannya.

Banda Aceh, 02 Juli 2025
Penulis,

Putri Balqis ZA

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor:
158 Tahun1987 –Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vocal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vocal Tunggal

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
وُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ = *qāla*
رَمَى = *ramā*

قِيلَ = *qīla*
يَقُولُ = *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir huruf ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh :

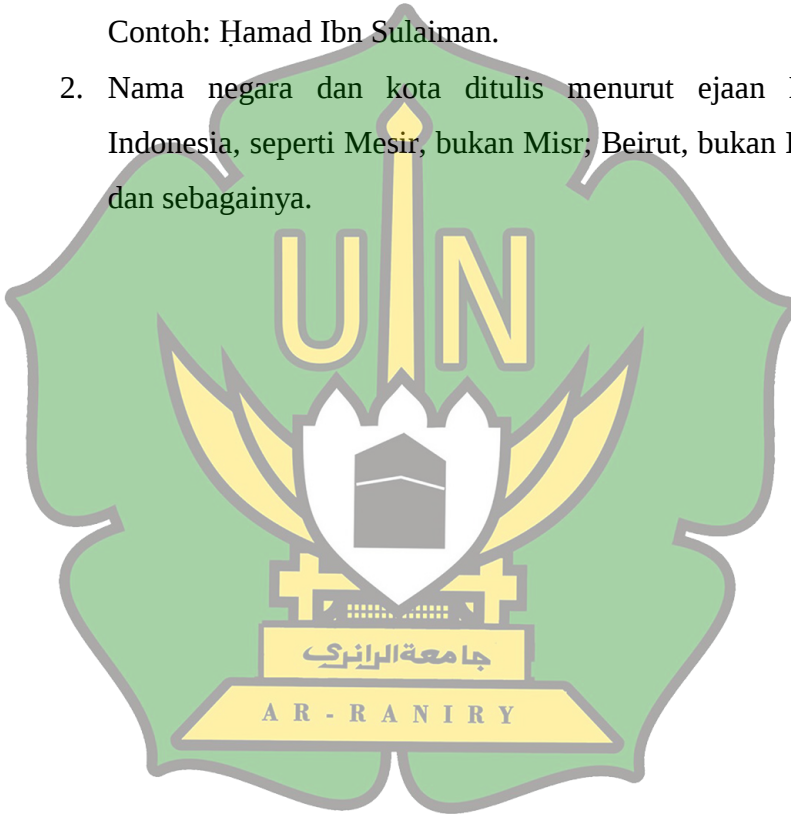
الأطفال روضة : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

المُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*
al-Madīnatul Munawwarah

طلحة : *Talḥah*

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M.Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.



ABSTRAK

Nama : Putri Balqis ZA
NIM : 200604066
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam/Ilmui Ekonomi
Judul : Pengaruh Investasi Portofolio dan
Neraca Transaksi Berjalan Terhadap
Cadangan Devisa
Pembimbing I : Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si
Pembimbing II : Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc

Cadangan Devisa merupakan indikator penting bagi kondisi perekonomian suatu negara. Nilai yang tinggi menunjukkan kekuatan dalam menghadapi krisis, transaksi ekonomi dan stabilitas mata uang. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Investasi Portofolio dan Neraca Transaksi Berjalan terhadap Cadangan Devisa. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berbentuk data *time series* tahunan mulai dari tahun 1981-2023, yang bersumber dari Website World Bank. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode VECM (*Vector Error Correction Model*). Hasil dari estimasi dengan VECM dalam jangka panjang yang menunjukkan bahwa variabel Investasi Portofolio berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa. Hasil dari estimasi dengan VECM jangka pendek yang menunjukkan bahwa variabel Investasi Portofolio berpengaruh positif sedangkan variabel Neraca Transaksi Berjalan tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa. Dari hasil penelitian ini, disarankan pemerintah untuk memperhatikan dan menjaga stabilitas cadangan devisa melalui pengelolaan investasi portofolio secara hati-hati agar tidak menyebabkan kerugian dan mengendalikan posisi transaksi neraca berjalan dengan meningkatkan kualitas ekspor untuk menambah nilai cadangan devisa.

Kata Kunci: *Cadangan Devisa, Investasi Portofolio, Neraca Transaksi Berjalan.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Sistematika Pembahasan.....	18
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 20
2.1 Cadangan Devisa	20
2.1.1 Pengelolaan Cadangan Devisa	21
2.1.2 Komponen Cadangan Devisa	23
2.1.3 Tujuan Kepemilikan Cadangan Devisa	25
2.1.4 Teori Perdagangan Internasional.....	26
2.2 Investasi Portofolio	27
2.2.1 Pengertian Teori Portofolio	27
2.2.2 Komponen Portofolio	29
2.2.3 Konsep-Konsep Dasar Teori Portofolio	34
2.2.4 Risiko Portofolio	35
2.2.5 Diversifikasi Portofolio	36
2.3 Neraca Transaksi Berjalan	38
2.4 Penelitian Terdahulu	40
2.5 Pengaruh Antar Variabel.....	43

2.5.1 Pengaruh Investasi Portofolio Terhadap Cadangan Devisa.....	43
2.5.2 Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Cadangan Devisa.....	44
2.5.3 Pengaruh Investasi Portofolio dan Neraca Transaksi Berjalan.....	45
2.6 Kerangka Berpikir.....	46
2.7 Hipotesis Statistik.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Jenis Penelitian.....	49
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	49
3.3 Variabel Penelitian.....	50
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	51
3.5 Model Penelitian.....	52
3.6 Teknik Analisis Data.....	53
3.7 Analisis <i>Vector Error Corection Model</i>	53
3.7.1 Uji Stasioner Data.....	54
3.7.2 Penentuan Lag Optimal.....	56
3.7.3 Uji Kointegrasi.....	57
3.7.4 Estimasi VECM.....	57
3.7.5 Uji Kausalitas Granger.....	59
3.7.6 Analisis <i>Impluse Response Function (IRF)</i>	60
3.7.7 Uji <i>Variance Decomposition (VDC)</i>	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1 Deskriptif Variabel Penelitian.....	62
4.1.1 Cadangan Devisa.....	62
4.1.2 Investasi Portofolio.....	64
4.1.3 Neraca Transaksi Berjalan.....	67
4.2 Analisis Model.....	69
4.2.1 Uji Stasioner Data.....	70
4.2.2 Penentuan Lag Optimal.....	74
4.2.3. Uji Kointegrasi Johansen.....	75
4.2.4 Hasil Estimasi VECM (<i>Vector Error Correction</i>).....	77
4.2.5 Hasil Uji Kausalitas Granger.....	80
4.2.6 Hasil Analisis <i>IRF (Impluse Response Function)</i>	82
4.2.7 Hasil Uji <i>VDC (Variance Decomposition)</i>	86

4.3 Pengujian Hipotesis	88
4.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Variabel Investasi Portofolio Terhadap Cadangan Devisa.....	88
4.3.2 Hasil Pengujian Variabel Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Cadangan Devisa	89
4.4 Pembahasan.....	91
4.4.1 Pengaruh Investasi Portofolio Terhadap Cadangan Devisa.....	91
4.4.2 Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Cadangan Devisa.....	92
4.4.3. Pengaruh Cadangan Devisa Terhadap IVP dan NTB	94
BAB V PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	100
DAFTAR LAMPIRAN.....	104



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen Neraca Transaksi Berjalan (Current Account).....	38
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	41
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	51
Tabel 4.1 Hasil Uji (ADF) Pada Tingkat Level dan First	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Phillip-Perron (PP) Pada Tingkat Level dan First.....	72
Tabel 4.3 Penentuan Lag Optimal	74
Tabel 4.4 Hasil AIC dan SC Pada Kointegrasi Johansen	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Kointegrasi (Trace)	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Johansen (Max Eigen Value)	77
Tabel 4.7 Analisis Jangka Panjang.....	78
Tabel 4.8 Analisis Jangka Pendek	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Kausalitas Granger.....	80
Tabel 4.10 Hasil Uji IRF (<i>Impluse Response Function</i>)	83
Tabel 4.11 Hasil Uji VDC (Variance Decomposition).....	87



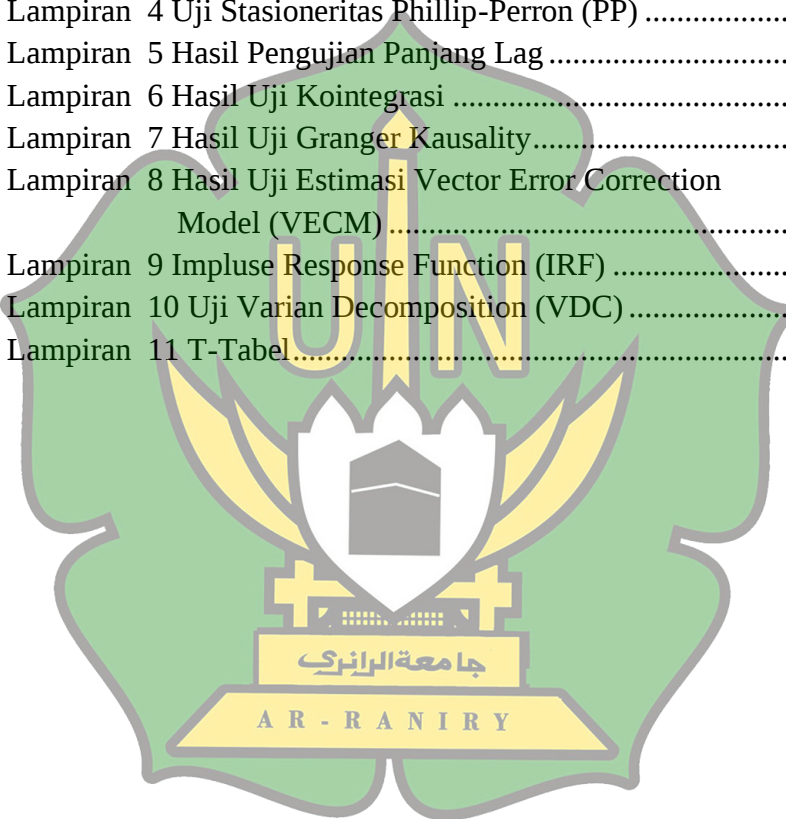
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Cadangan Devisa Indonesia (Juta US\$) Tahun 2017-2023	3
Gambar 1.2 Data Investasi Portofolio (Juta US\$) Tahun 2017-2023.....	6
Gambar 1.3 Data Neraca Transaksi Berjalan (juta US\$) Tahun 2017-2023	10
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	47
Gambar 4.1 Pergerakan Cadangan Devisa 1981-2023 (Juta USD).....	62
Gambar 4.2 Pergerakan Investasi Portofolio 1981-2023 (Juta USD).....	65
Gambar 4.3 Pergerakan Neraca Transaksi Berjalan 1981-2023 (Juta USD)	68
Gambar 4.4 Hasil Analisis IRF Terhadap <i>shock</i> Cadangan Devisa.....	84
Gambar 4.5 Hasil Analisis IRF Investasi Portofolio Terhadap <i>shock</i>	85
Gambar 4.6 Hasil Analisis IRF Neraca Transaksi Berjalan Terhadap <i>shock</i>	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Yang Digunakan Dalam Penelitian	104
Lampiran 2 Hasil Analisi Data Menggunakan Eviews12	105
Lampiran 3 Uji Stasioneritas ADF	105
Lampiran 4 Uji Stasioneritas Phillip-Perron (PP)	108
Lampiran 5 Hasil Pengujian Panjang Lag	114
Lampiran 6 Hasil Uji Kointegrasi	114
Lampiran 7 Hasil Uji Granger Kausality	116
Lampiran 8 Hasil Uji Estimasi Vector Error Correction Model (VECM)	117
Lampiran 9 Impluse Response Function (IRF)	119
Lampiran 10 Uji Varian Decomposition (VDC)	120
Lampiran 11 T-Tabel	121



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebijakan moneter merupakan suatu kebijakan dengan tujuan untuk memperoleh keselarasan internal dan eksternal dalam ekonomi makro dan dapat menstabilkan adanya gangguan kegiatan yang ada dalam perekonomian. Pembangunan ekonomi pada suatu negara dapat dilihat dari beberapa indikator perekonomian. Salah satunya adalah dari hubungan internasional. Suatu negara tidak bisa hidup sendiri melainkan dengan berhubungan antar negara lain. Hal ini dikarenakan suatu negara membutuhkan barang, jasa dan modal dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terselesaikan di dalam negeri. Hubungan antar negara ini menghasilkan arus devisa yang penting untuk membiayai impor, menstabilkan nilai tukar dan menjaga cadangan devisa. Tanpa kerja sama internasional, cadangan devisa sulit terjaga dan kestabilan ekonomi bisa terganggu. Hubungan internasional (ekspor-impor) sangat penting terutama bagi negara penganut sistem ekonomi terbuka untuk memenuhi kebutuhan utama masyarakat (Khusnatun & Hutajalu, 2021).

Era globalisasi dewasa ini perdagangan Internasional merupakan suatu penerapan sistem ekonomi terbuka yang diterapkan untuk mencapai perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Aktivitas suatu negara selalu berkaitan dengan hubungan internasional antar negara yang berinteraksi didalamnya. Perdagangan internasional terjadi dengan ketentuan-ketentuan yang

disepakati bersama didalamnya, hal ini memberi dampak penghasilan yang sangat besar untuk negara. Hasil keuntungan yang diperoleh disebut cadangan devisa. Cadangan devisa yang banyak mempunyai manfaat diperdagangkan kembali ke luar negeri (Aritonang & Zulgani, 2020).

Cadangan devisa (*Foreign Exchange Reserves*) sudah pasti menjadi indikator yang kuat sebagai gambaran perekonomian suatu negara itu bagaimana dijalankan, semakin besar nilai cadangan devisa maka semakin kuat kemampuan negara dalam menghadapi krisis, menjalankan transaksi ekonomi dan menguatkan nilai mata uang. Sebaliknya semakin kecil nilai cadangan devisa maka perekonomian akan melemah. Indonesia masih mengalami kekurangan ketersediaan cadangan devisa sehingga menyebabkan neraca pembayaran defisit karena pembayaran internasional tidak dapat dijalankan. Menurut Holifah & laut (2022), pada transaksi perdagangan internasional cadangan devisa adalah sebagai alat pembayaran luar negeri, yang mana terdiri dari mata uang asing dan set likuid internasional yang dibutuhkan untuk membayar impor, utang luar negeri, dan kewajiban internasional lainnya. Dengan cadangan devisa negara dapat melakukan transaksi global tanpa tergantung pada mata uang domestik.

Salah satu fakta yang sering terjadi yaitu ketidakseimbangan antara kegiatan ekspor-impor yang mana kegiatan impor lebih tinggi dari ekspor, hal ini tentu menyebabkan berkurangnya cadangan devisa yang dimiliki suatu negara. Di Indonesia faktor kenaikan

harga barang internasional yang tinggi juga memicu melemahnya nilai cadangan devisa (Febriyenti dkk., 2013). Menurut Bank Indonesia, jumlah cadangan devisa di akhir Desember 2022 meningkat mencapai 137,2 miliar US\$ dari dengan posisi di akhir November 2022 sebesar 134,0 miliar US\$. Indonesia tetap dapat mempertahankan nilai cadangan devisa kestabilan ekonomi makro dan kestabilan sistem keuangan negara. Dan pada tahun 2023 jumlah cadangan devisa mengalami kenaikan yang cukup pesat menjadi 146,4 miliar US\$. Menurut BI kenaikan ini disebabkan oleh penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Kenaikan ini mencerminkan kemampuan negara membiayai impor dan utang luar negeri dengan stabil, menjaga kestabilan ekonomi nasional. Cadangan devisa berfluktuasi setiap tahunnya. Berikut tren struktur terakhir cadangan devisa yang didapatkan dari website resmi *World Bank* :

Gambar 1.1
Data Cadangan Devisa Indonesia (Juta US\$) Tahun 2017-2023



Sumber : World Bank (Data Diolah) 2024.

Dapat dilihat dari data diatas jumlah cadangan devisa mengalami fluktuasi. Menurut penjelasan dari Bank Indonesia, mencatat bahwa di akhir Desember tahun 2022 jumlah cadangan devisa menurun sebesar 137,2 US\$ dari akhir tahun Desember 2021 sebesar 144,9 US\$. Hal ini terjadi karena kebutuhan pemerintah dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan membayar utang luar negeri yang jatuh tempo. Meskipun turun kemampuan cadangan devisa Indonesia masih diatas standar kecukupan internasional. Adapun peningkatan jumlah cadangan devisa yang terjadi di akhir Desember 2022 disebabkan oleh penerimaan pajak dan jasa, juga dari penarikan pinjaman pemerintah. Dan peningkatan cadangan devisa pada tahun 2023 disebabkan oleh penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Menurut Bank Indonesia jumlah ini setara dengan pembiayaan 6-7 bulan impor atau 5-6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah dan berada diatas standard kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Menurut Mildyanti & Triani (2019), cadangan devisa biasanya sering dikaitkan dengan beberapa faktor-faktor yang memengaruhinya seperti investasi portofolio, neraca transaksi berjalan, inflasi, nilai tukar, net ekspor, utang luar negeri dan lainnya. Sumber yang memengaruhi cadangan devisa yaitu investasi asing langsung, neraca perdagangan, utang luar negeri, dan nilai tukar. Namun variabel invetasi portofolio dan neraca transaksi berjalan merupakan faktor utama yang memengaruhi cadangan

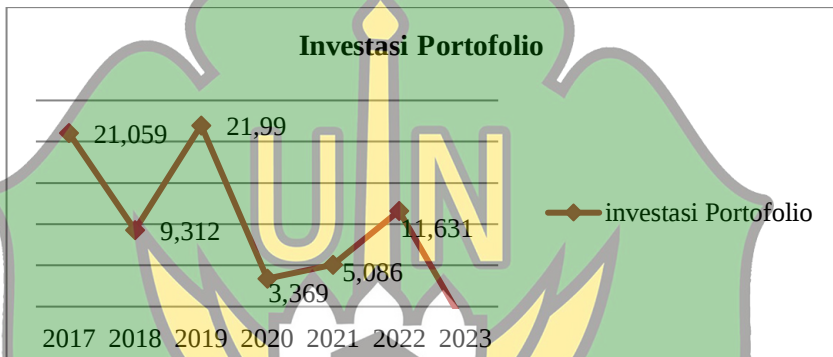
devisa karena keduanya secara langsung berkaitan dengan arus masuk dan keluar devisa negara. Investasi portofolio menunjukkan aliran modal asing ke pasar keuangan domestik yang juga berkontribusi signifikan terhadap perubahan cadangan devisa. Sedangkan neraca transaksi berjalan mencerminkan saldo perdagangan barang dan jasa serta pendapatan internasional yang menjadi sumber utama devisa. Faktor lain seperti inflasi, nilai tukar, utang luar negeri dan lainnya lebih bersifat tidak langsung karena memengaruhi cadangan devisa melalui dampaknya terhadap neraca transaksi arus modal (Rahmawati & Suriani, 2022).

Investasi Portofolio merupakan salah satu faktor yang memengaruhi cadangan devisa. Akan tetapi, ada beberapa ilmuwan atau ekonom yang berpendapat bahwa faktor ini cenderung bersifat sementara dan bisa menimbulkan dampak negatif terhadap cadangan devisa jika berkepanjangan (Mildyanti, 2019). Dalam pandangan Rangky & Rusaidi (2020), menjelaskan bahwa investasi portofolio adalah penanaman modal berbentuk saham dan produk di pasar uang yang kemudian ditransaksikan ke pasar bursa. Investasi portofolio adalah salah satu sumber aliran masuk kedalam negeri yang menyokong sumber pembiayaan pembangunan perekonomian, sehingga menarik investor yang akhirnya menjadi peluang perbaikan sumber dana untuk mencatat interaksi hubungan internasional. Adanya pengaruh eksternal dalam investasi ini, sang investor dapat dengan mudah menarik investasi jika keadaan perekonomian dunia sedang tidak stabil.

Investasi portofolio berfluktuasi setiap tahunnya berdasarkan dari data yang didapatkan dari website resmi *World Bank*. Berikut ini penulis melampirkan data investasi portofolio selama 7 tahun terakhir dari tahun 2017 s/d 2023 dalam bentuk juta US\$:

Gambar 1.2

Data Investasi Portofolio (Juta US\$) Tahun 2017-2023



Sumber : *World Bank (data diolah) 2024.*

Pada tahun 2018 terjadi penurunan yang sangat tajam sebesar 9,312 juta US\$ jauh lebih rendah dari tahun 2017 yaitu sebesar 21,059 juta US\$. Bank Indonesia mengatakan penurunan ini terjadi disebabkan arus dana asing yang keluar dari pasar saham dan instrument surat utang dan besarnya obligasi global pemerintah yang jatuh tempo di tahun 2018. Pada tahun tersebut juga adanya efek pengetatan kebijakan moneter di Amerika Serikat, yang menyebabkan arus dana keluar dari negara-negara *emerging* ke negara maju. Para *Emerging Market* yang berlomba-lomba mengambil dana investor yang terbatas. Kenaikan bunga acuan Fed, fenomena super dollar, perang dagang dan instabilitas geopolitik yang menyebabkan realisasi investasi terganggu. Efek ini juga

berimbas pada pelemahan nilai tukar mata uang negara-negara berkembang Tahun selanjutnya 2019 mengalami kenaikan surplus kembali sebesar 21,990 juta US\$ yang dipicu kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat melunak di tahun tersebut sehingga Indonesia menerima aliran modal bergerak AS.

Tahun 2020 kembali mengalami penurunan surplus akibat dampak tergerus pandemi Covid-19 yang membuat aliran investasi asing Indonesia menurun. Penurunan ini terjadi sekaligus dengan menurunnya KFLN (Kewajiban Finansial Luar Negeri) yang disebabkan ketidakpastian pasar keuangan yang tinggi. Selanjutnya, 2021 kembali meningkat sebesar 5,086 juta US\$ dari tahun sebelumnya 2020 yang sebesar 3,369 juta US\$. Aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi portfolio membaik bersamaan dengan persepsi investor terhadap prospek perbaikan perekonomian domestik yang tetap terjaga meskipun ditengah ketidakpastian pasar keuangan global.

Namun, tahun 2022 terjadi defisit sebesar -11,631 juta US\$. Menurut BI dalam laporan neraca pembayaran kuartal IV-2022 kondisi yang tidak biasa ini terjadi akibat besarnya arus modal asing yang keluar dari investasi portofolio, terutama obligasi. Padahal selama ini, investasi portofolio selalu menjadi tumpuan untuk menyelamatkan neraca transaksi finansial dan neraca pembayaran. Ancaman ketidakpastian global yang disebabkan perang Rusia-Ukraina dan tren kebijakan moneter ketat di Negara maju membuat para investor menarik investasi portofolionya dari pasar keuangan

Indonesia. Berdasarkan hasil publikasi Bank Indonesia pada tahun 2023 tercatat investasi portofolio surplus sebanyak 2,25 juta US\$, membaik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang defisit sebanyak 11,6 juta US\$. Hal ini terutama dikontribusikan oleh neto investasi portofolio (*Net Inflow*) sektor publik yang meningkat sebanyak 6,9 juta US\$ dari tahun 2022 sebelumnya dan menjadi surplus 8,9 juta US\$ di tahun 2023. Bank Indonesia mengatakan meningkatnya jumlah ini didukung oleh pengeluaran atau penerbitan investasi baru dan kembali meningkatnya investasi asing di pasar SBN domestik seiring dengan ketidakpastian global yang mereda pada akhir tahun. Selain itu, kinerja investasi portofolio sektor swasta menurun yang diakibatkan karena terbatasnya penerbitan global band korporasi sejalan dengan fenomena *higher for longer* suku bunga global (Bank Indonesia, 2024)

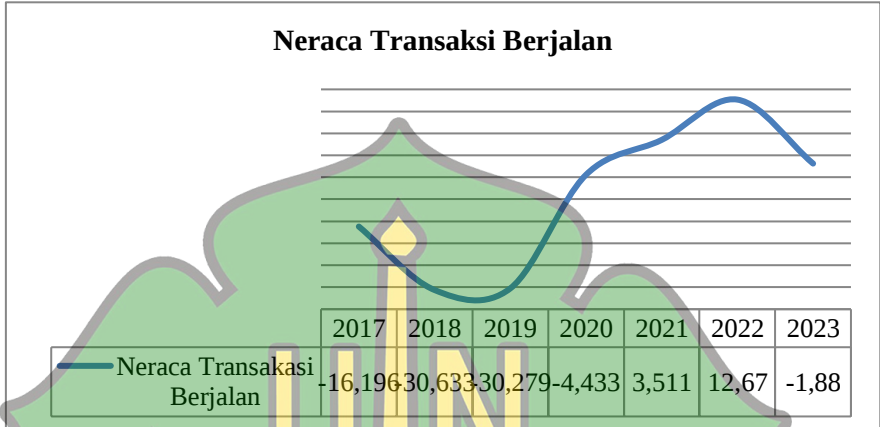
Otoritas keuangan akan selalu mengontrol dan menjaga kestabilan nilai mata uang dan memperkuat posisi cadangan devisa. Posisi cadangan devisa mampu menjadi landasan sumber kepercayaan para investor asing jika negara yang ingin diinvestasikan tersebut memenuhi kriteria tanggung jawab eksternal, hal inilah yang akan menjadikan alasan para investor untuk berinvestasi di negara tersebut. Cadangan devisa yang sehat akan menarik investor yang mana investor-investor asing ini mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi jangka panjang. Disisi lain, investasi asing juga dapat meningkat berdasarkan ekspektasi nilai rupiah. Jika nilai rupiah menurun maka investasi akan

meningkat karena asset investasi menjadi lebih murah bagi investor asing. Hal ini mendorong investor menanamkan modal lebih banyak karena potensi keuntungan yang lebih besar saat nilai rupiah kembali menguat. Dengan bertambahnya investasi asing terutama investasi portofolio, maka arus masuk devisa kembali meningkat dan cadangan devisa kembali bertambah.

Erwina dkk., (2018) menjelaskan bahwa *Current Account* atau (Transaksi Berjalan) yaitu transaksi yang berhubungan dengan kegiatan ekspor-impor barang dan jasa antar negara selama periode yang telah ditentukan. Setiap kegiatan ekspor-impor dapat memengaruhi cadangan devisa. Pengaruh ekspor akan berdampak pada penambahan jumlah cadangan devisa, dan pengaruh impor akan berdampak pada pengurangan jumlah cadangan devisa. Maka dalam hal ini neraca transaksi berjalan sangat berhubungan dengan cadangan devisa. Saat neraca transaksi berjalan mengalami surplus dan dapat membantu kekurangan dari transaksi modal yang defisit, akan berdampak pada neraca pembayaran menjadi surplus dan meningkatkan cadangan devisa. Begitupun sebaliknya, saat transaksi berjalan mengalami defisit pada transaksi modal yang akan berdampak pada neraca pembayaran dan berkurangnya nilai cadangan devisa.

Gambar 1.3

Data Neraca Transaksi Berjalan (juta US\$) Tahun 2017-2023



Sumber : World Bank (Data Diolah) 2023.

Menurut Bank Indonesia berdasarkan data diatas, dari tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi defisit dan kembali surplus di tahun 2021-2022. Pada tahun 2017 transaksi berjalan mengalami defisit sebesar -16,196 Juta US\$. Lalu meningkat di tahun 2018 sebesar -30,633 juta US\$. Hal ini dikarenakan nilai ekspor yang melemah sedangkan nilai impor melonjak. Salah satu faktor penyebab ekspor Indonesia melemah yaitu penurunan sejumlah harga komoditas unggulan Indonesia seperti karet, minyak sawit dan batubara. Bank Indonesia juga menegaskan bahwa hal ini adalah dampak dari defisit neraca perdagangan. Defisit neraca transaksi berjalan pada tahun 2019 menurun sebesar -30,279 juta US\$ yang disebabkan oleh kinerja neraca perdagangan impor yang menurun dari kinerja ekspor. Selanjutnya, pada tahun 2020 defisit neraca transaksi berjalan mengalami penurunan yang besar yaitu -4,433 juta

US\$. Penurunan ini terjadi karena ekspor menurun dibawah 10% namun impor juga menurun lebih dalam. Dan terjadinya krisis kesehatan (covid-19) yang berubah menjadi krisis ekonomi.

Pada tahun 2021 terjadinya surplus neraca transaksi berjalan senilai 3,511 juta US\$ dikarenakan neraca perdagangan yang menguat akibat permintaan global harga komoditas ekspor khususnya batubara. Dan tahun 2022 Bank Indonesia mencatat surplus neraca transaksi berjalan naik secara signifikan daripada pencapaian tahun 2021 yang disebabkan kinerja transaksi berjalan oleh surplusnya neraca perdagangan non migas yang terkendali dan harga komoditas ekspor yang tetap tinggi. Adapun pada tahun 2023 Bank Indonesia mengatakan defisit neraca transaksi berjalan dipengaruhi oleh penurunan surplus neraca perdagangan barang, seiring kondisi perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Penyebab lainnya juga dipengaruhi kurangnya sejalan dengan kenaikan jumlah wisatawan mancanegara seiring pemulihan sektor pariwisata yang terus berlangsung.

Cadangan devisa dapat dipahami dari beberapa faktor utama. Yang pertama Neraca Pembayaran, cadangan devisa yang utamanya berasal dari surplus dalam neraca pembayaran negara, yaitu selisih antara ekspor dan impor barang dan jasa, serta transaksi finansial dengan luar negeri (Erwina dkk., 2018). Selanjutnya faktor kedua Investasi Langsung dan Portofolio, masuknya investasi asing, baik dalam bentuk investasi langsung maupun portofolio (seperti saham dan obligasi) dapat meningkatkan cadangan devisa suatu negara

(Aritonang dkk., 2020). Faktor ketiga pinjaman dan bantuan luar negeri, negara juga dapat memperoleh cadangan devisa melalui pinjaman luar negeri atau bantuan finansial dari lembaga internasional atau negara lain, dan Intervensi Mata Uang. Bank sentral suatu negara terkadang melakukan intervensi (campur tangan antara dua pihak) di pasar valuta asing untuk mempengaruhi nilai tukar mata uang domestik, yang juga dapat memengaruhi cadangan devisa.

Suhendra & Istikomah (2016), menyatakan bahwa investasi portofolio dan cadangan devisa memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Aliran masuk modal asing sebagai hasil dari investasi portofolio yang dimintai dapat menarik meningkatkan cadangan devisa, karena investor asing menukarkan mata uang mereka dengan aset berdenominasi asing. Hal ini memberikan keuntungan dalam bentuk peningkatan aset dalam mata uang asing yang dimiliki. Namun, disisi lain investasi portofolio yang tidak dikelola dengan benar dan mempunyai tingkat risiko yang tinggi dapat memicu penarikan modal asing dengan cepat yang dapat mengurangi cadangan devisa jika bank sentral harus menukarkan mata uang lokal dengan mata uang asing untuk memenuhi permintaan tersebut. Maka dari itu, stabilitas dan daya tarik investasi portofolio berperan penting dalam menjaga dan mengelola cadangan devisa suatu negara.

Menurut Erwina dkk., (2018), sama halnya dengan investasi portofolio, neraca transaksi berjalan juga mempunyai keterkaitan

satu sama lain. Pencatatan arus masuk dan keluar berperan penting dalam menentukan cadangan devisa. Surplus dalam neraca transaksi berjalan cenderung meningkatkan cadangan devisa karena adanya lebih banyak penerimaan dari ekspor daripada pengeluaran untuk impor, yang memperkuat posisi mata uang asing negara tersebut. Keseimbangan dan stabilitas kedua faktor ini harus diperhatikan untuk menjaga kesehatan perekonomian suatu negara dan kemampuannya dalam mengatasi tantangan ekonomi global.

Sebagai contoh, defisit dalam neraca transaksi berjalan dapat terjadi ketika suatu negara mengimpor lebih banyak barang dibandingkan dengan yang diekspor. Hal ini umumnya disebabkan oleh kebutuhan akan barang konsumsi, mesin, atau bahan mentah untuk industri yang tidak dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri. Akibatnya, untuk membiayai kelebihan impor tersebut, negara harus menggunakan cadangan devisa dalam bentuk mata uang asing, seperti Dolar Amerika Serikat (USD). Selain itu, defisit juga dapat terjadi pada neraca jasa, misalnya ketika jumlah penduduk yang melakukan perjalanan ke luar negeri lebih besar, sehingga menyebabkan aliran keluar devisa untuk membayar layanan yang dikonsumsi di negara lain. Di sisi lain, cadangan devisa juga dapat mengalami tekanan melalui transfer unilateral, yaitu ketika bantuan atau hibah yang diberikan kepada negara lain melebihi jumlah bantuan yang diterima. Kondisi-kondisi tersebut secara keseluruhan berkontribusi terhadap terjadinya defisit dalam neraca transaksi berjalan.

Contoh kedua, saat surplus dalam neraca transaksi berjalan dapat terjadi ketika suatu negara mengekspor lebih banyak barang dan jasa dibandingkan dengan jumlah yang diimpor atau dikonsumsi oleh wisatawan asing. Kondisi ini menghasilkan masuknya mata uang asing yang dapat memperkuat cadangan devisa negara. Surplus juga dapat berasal dari neraca jasa, misalnya melalui kedatangan wisatawan asing yang membelanjakan uang di dalam negeri, atau dari ekspor layanan seperti jasa teknis dan konsultasi ke luar negeri. Selain itu, jika negara menerima transfer unilateral seperti bantuan atau hibah dari luar negeri dalam jumlah yang lebih besar daripada yang diberikannya, hal ini turut berkontribusi terhadap peningkatan cadangan devisa. Faktor-faktor tersebut secara keseluruhan mencerminkan kondisi yang mendukung terjadinya surplus pada neraca transaksi berjalan. Kondisi seperti defisit transaksi berjalan diatas dapat mengancam stabilitas ekonomi dan nilai tukar mata uang domestik. Dan situasi surplus dalam neraca transaksi berjalan akan menguntungkan untuk peningkatan cadangan devisa. Hal ini menunjukkan seberapa pentingnya manajemen yang baik terhadap neraca transaksi berjalan untuk menjaga cadangan devisa yang memadai (Ghosh & Ramakrishnan, 2017).

Cadangan devisa suatu negara seperti Indonesia memiliki beberapa implikasi dan penggunaan yang penting. Misalnya dalam pembayaran impor, ketika perusahaan atau pemerintah Indonesia perlu mengimpor barang seperti minyak mentah, mesin industri, atau produk konsumsi lainnya, cadangan devisa digunakan untuk

membayar eksportir dari negara-negara asing. Contoh lainnya, cadangan devisa dapat diinvestasikan dalam instrument keuangan yang aman dan likuid, seperti obligasi pemerintah negara maju atau deposito jangka pendek yang akan menghasilkan pendapatan tambahan untuk negara. Namun risiko harus dikelola dengan hati-hati agar tidak mengganggu likuiditas cadangan devisa (Uli, 2016).

Singkatnya, cadangan devisa yang cukup besar akan memberikan keamanan ekonomi bagi suatu negara, mengurangi risiko ketidakstabilan mata uang, dan memberikan fleksibilitas dalam merespons kebutuhan ekonomi yang mendesak, memastikan pembayaran impor lancar, mendukung investasi dan pembangunan dan meningkatkan daya tawar dalam diplomasi internasional. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk memantau dan mengelola cadangan devisa dengan baik untuk menjaga stabilitas ekonomi makro suatu negara tersebut.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Erwina dkk., (2018), memperoleh hasil neraca transaksi berjalan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa tetapi hanya secara simultan pada periode 2012-2016 menggunakan metode regresi linear berganda. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aritonang & Zulgani (2020), yang memperoleh hasil neraca transaksi berjalan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap cadangan devisa dengan koefisien determinasi sebesar 98,37% pada periode 1998-2017 dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Sedangkan berdasarkan penelitian Leonufna dkk., (2016), menunjukkan

variabel neraca transaksi berjalan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap cadangan devisa.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Rangkuti & Rusaidi (2020), memperoleh hasil neraca transaksi berjalan dan investasi portofolio berpengaruh positif terhadap cadangan devisa pada estimasi dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek pada lag 1 dan 3 neraca transaksi berjalan berpengaruh positif dan investasi sedangkan investasi portofolio pada lag 2 berpengaruh negatif dan signifikan dalam pada periode 2012-2018 dengan metode VECM. Dan juga menurut penelitian Mildyanti & Triani (2019), investasi portofolio Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa dengan deret waktu 1987-2017 menggunakan metode regresi linear berganda.

Penelitian ini juga dilakukan untuk memahami bagaimana pengaruhnya terhadap perekonomian negara, mengidentifikasi apakah ada faktor-faktor penentu, mengembangkan kebijakan ekonomi yang efektif, memberikan informasi untuk keputusan investasi, serta kontribusi pada pengetahuan akademik tentang keuangan internasional dan kebijakan moneter. Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada diatas dan dari penelitian sebelumnya yang berdasarkan teori diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Investasi Portofolio dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Cadangan Devisa.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada atau tidak pengaruh Investasi Portofolio terhadap Cadangan Devisa di Indonesia?
2. Apakah ada atau tidak pengaruh Neraca Transaksi Berjalan terhadap Cadangan Devisa di Indonesia?
3. Apakah ada atau tidak pengaruh Cadangan Devisa terhadap Investasi Portofolio di Indonesia?
4. Apakah ada atau tidak pengaruh Cadangan Devisa terhadap Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Investasi Portofolio terhadap Cadangan Devisa di Indonesia.
2. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh neraca transaksi berjalan terhadap Cadangan Devisa di Indonesia.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Cadangan Devisa terhadap Investasi Portofolio di Indonesia.
4. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Cadangan Devisa terhadap Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk dapat lebih memahami pengetahuan mengenai pengaruh Investasi Portofolio dan Neraca Transaksi Berjalan terhadap Cadangan Devisa.

- 2) Hasil dari penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi dan menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan guna untuk melengkapi atau lanjutan.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk penulis

Untuk memberikan pemahaman secara mendalam dan pengetahuan lebih luas terkait X1 sebagai Investasi Portofolio dan X2 sebagai Neraca Transaksi Berjalan yang mempengaruhi cadangan devisa.

2) Untuk Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis lainnya, tentang Pengaruh Investasi Portofolio dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Cadangan Devisa.

c. Manfaat Kebijakan

Untuk digunakan pengambilan keputusan dan tambahan informasi untuk pemerintah dalam pengambilan kebijakan dalam meningkatkan cadangan devisa di Indonesia.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang bertujuan menjelaskan urutan dalam penelitian agar lebih terstruktur dan memudahkan pembaca. Penulisan ini dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari pendahuluan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori terkait dengan cadangan devisa, investasi portofolio, neraca transaksi berjalan, penelitian sebelumnya, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, model penelitian dan hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian yang sudah dilakukan.